

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN 1

Dr. Muhamad Hisyam – Prof. Dr. I Ketut Ardhana

BAB 1 HINDIA BELANDA: PEMBENTUKAN WILAYAH DAN PERBATASANNYA 6

Prof. Dr. Adrian B. Lopian

WILAYAH 7

WILAYAH VOC 8

PERJANJIAN BUNGAYA 10

PERJANJIAN PAINAN 12

SULAWESI UTARA 13

MATARAM 15

EKSPANSI ABAD XIX 17

KALIMANTAN 20

NUSA TENGGARA 21

MASA IMPERIALISME MODERN 22

PERBATASAN 23

SPANYOL 23

INGGRIS 23

TRAKTAT LONDON 1824 23

TRAKTAT SUMATERA 1870 25

PERJANJIAN 1891 26

NEW GUINEA 1895 29

PORTUGAL 30

CATATAN PENUTUP 32

KEDAULATAN 32

WILAYAH LAUT 33

TIMOR TIMUR 34

PULAU SIPADAN DAN PULAU LIGITAN 36

KESIMPULAN 38

CATATAN AKHIR 40

BAB 2 SISTEM PEMERINTAHAN HINDIA BELANDA 42

Dra. Mona Lohanda, M.A.

PELETAKAN DASAR ADMINISTRASI KOLONIAL 44

PEMERINTAHAN DI TANAH JAJAHAN 46

PEMERINTAHAN TERTINGGI (OPPERBESTUUR) 46

PEMERINTAHAN UMUM (ALGEMEEN BESTUUR) 47

PEMERINTAHAN DALAM NEGERI (BINNENLANDS

BESTUUR) 48

PEMERINTAHAN EROPA (EUROPEES BESTUUR) 48

PEMERINTAHAN PRIBUMI (INLANDS BESTUUR) 49

PEMERINTAHAN TIMUR ASING (BESTUUR VOOR

VREEMDE OOSTERLINGEN) 50

HUBUNGAN ANTARPEMERINTAHAN KHUSUS 52

PEMBAGIAN WILAYAH HINDIA-BELANDA 53

PULAU JAWA DAN MADURA 53

PULAU SUMATERA 54

PULAU KALIMANTAN 54

PULAU SULAWESI DAN PULAU-PULAU BAGIAN
TIMUR 54

DESENTRALIASI 55

DEWAN KOTAPRAJA (GEMEENTE RAAD) 56

DEWAN RAKYAT (VOLKSRAAD) 56

PERUBAHAN PEMERINTAHAN NEGERI

(BESTUURSHERVORMING) 58

CATATAN AKHIR 61

BAB 3 DARI HASRAT “KEMAJUAN” KE PEMBENTUKAN BANGSA 62

Prof. Dr. Taufik Abdullah

HASRAT KEMAJUAN DAN KESETARAAN 63

KOLONIALISME DAN PEMAHAMAN
DEMOKRASI 72

NASIONALISME DAN DEMOKRASI 78

PENCARIAN LANDASAN KULTURAL BARU 88

KOMUNITAS-BANGSA 93

CATATAN AKHIR 95

BAB 4 KEHIDUPAN MASYARAKAT PEDESAAN 100

Prof. Dr. Suhartono

DESA DAN PEMERINTAHAN KERAJAAN 103

BIROKRASI DESA DAN PERLENGKAPANNYA
(DESA BESTUUR) 105

BIROKRASI KOLONIAL 107

DOMINASI KOLONIAL DAN
PENGATURAN DESA 111

DAMPAK DAN REAKSI 114

PERUBAHAN MENDASAR TERHADAP DESA 114

PERUBAHAN SOSIAL-POLITIK 114

PERTAMBAHAN PENDUDUK 116

KEHIDUPAN MASYARAKAT PEDESAAN 117

PERDAGANGAN 119

URBANISASI 120

PERUBAHAN INSTITUSI DAN REAKSI 120

PROTES PETANI 121

PERBANDITAN SOSIAL 121

PENUTUP 122

CATATAN AKHIR 124

BAB 5 PERANAN EKONOMIS SEKTOR PERIKANAN 126

Dr. Masyhuri

PERAN EKONOMI SEKTOR PERIKANAN 129

PERGESERAN PUSAT USAHA PERIKANAN	132	KEHIDUPAN KOTA	226
PERAN PEMERINTAHAN DAN KOPERASI NELAYAN	136	MUNCULNYA SEMANGAT KEBANGSAAN	228
IKAN IMPOR DAN JARINGAN ANTAR DAERAH	139	CATATAN AKHIR	230
PERIKANAN LOKAL DAN SUPRALOKAL	142		
KE ARAH MODERNISASI USAHA	145	BAB 8 PENDIDIKAN, MOBILITAS SOSIAL, DAN MUNCULNYA ELITE MODERN	234
CATATAN AKHIR	149	<i>Prof. Dr. Nina Herlina Lubis</i>	
		PERKEMBANGAN BARU PADA ABAD XIX	236
BAB 6 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	152	SEKOLAH PERTUKANGAN (AMBACHTSSCHOOL)	238
<i>Prof. Dr. Soegijanto Padmo (alm.)</i>		SEKOLAH PENDIDIKAN CALON GURU (HOLLANDSCH INLANDSCHE KWEEKSCHOOL/HIK)	238
PROSES ADOPSI TEKNOLOGI	154	STOVIA (SCHOOL TOT OPLEIDING VOOR INLANDSCHE ARTSEN)	239
TRANSPORTASI KAPAL LAUT	155	HOOFDENSCHOOL	240
ANGKUTAN KERETA API	165	SEKOLAH BELANDA UNTUK PRIBUMI	241
KERETA API MILIK NEDERLAND INDISCHE SPOORWEGMAATSCHAPPIJ (NIS)	176	POLITIK ETIS	243
SEMARANG-CIREBON STOOMTRANMAATSCHAPPIJ (SCS)	177	PERGURUAN TINGGI: DALAM DAN LUAR NEGERI	246
SEMARANG-JOANA STOOMTRANMAATSCHAPPIJ (SJS)	178	SEKOLAH SWASTA YANG TIDAK BERSUBSIDI	252
OOST-JAVA STOOMTRANMAATSCHAPPIJ (OJS)	178	LATAR BELAKANG SOSIAL MURID-MURID SEKOLAH PEMERINTAH	254
PERUSAHAAN ANGKUTAN KERETA LAINNYA	178	PENDIDIKAN WANITA	256
PENERBANGAN SIPIL DI INDONESIA	179	MOBILITAS SOSIAL DAN MUNCULNYA ELITE MODERN	263
HUBUNGAN DARAT	182	PENUTUP	265
PERKEMBANGAN KOMUNIKASI	185	CATATAN AKHIR	266
PENUTUP	188		
CATATAN AKHIR	189	BAB 9 FILM DI MASA KOLONIAL	268
		<i>H Misbach Yusa Biran</i>	
BAB 7 PERKEMBANGAN SOSIAL EKONOMI PRIBUMI	192	PEMBENTUKAN SELERA DAN APRESIASI PENONTON	269
<i>Prof. Dr. Soegijanto Padmo (alm.)</i>		KOMIDI STAMBOEL	270
PERUBAHAN EKONOMI	194	GARBAR IDOEP	271
MATA PENCAHARIAN	197	MENCOBA MEMBUAT FILM	272
PENDIDIKAN	201	FILM CERITA PERTAMA	273
BIROKRASI	206	T.D. TIO JR. BUKA MATA CINA	275
PERDAGANGAN	206	FILM BERSUARA: BAHAYA DAN HARAPAN	276
POLITIK ETIS	212	MENANGGULANGI KRISIS	277
INDUSTRI	215	THE TENG CHUN: CERITA CINA	277
KOMUNITAS CINA	217	LANGKAH BESAR BALINK	278
URBANISASI	222	LEDAKAN PERTAMA INDUSTRI	282
MASA DEPRESI 1930-AN	223		

PRODUSER DAN STUDIO	283	AL-IRSYAD	339
INGIN KE ATAS, TIDAK SANGGUP	284	PERSATUAN ISLAM (PERSIS)	341
JIF JAGA NAMA	286	REFORMASI ISLAM DAN KESADARAN KEBANGSAAN	343
TAN'S FILM TONJOLKAN ROEKIAH-MOCHTAR	287	GERAKAN PENENTANG REFORMASI	348
ORIENTAL ANDALKAN FIFI	287	CATATAN AKHIR	350
UNION FILM	288		
POPULER'S DAN DUA MOCHTAR	288	BAB 12 PEMUDA DAN PEREMPUAN DALAM DINAMIKA NASIONALISME INDONESIA	352
STAR FILM	288	<i>Dr. Restu Gunawan</i>	
REVANS STANDARD GAGAL	289	GERAKAN PEMUDA	353
MAYESTIC FILM COMPANY	289	MENUJU SUMPAAH PEMUDA	359
SEJARAH BERHENTI MENDADAK	290	GERAKAN WANITA	367
SENSOR	290	CATATAN AKHIR	374
MISKIN DOKUMENTASI	291		
CATATAN AKHIR	292	BAB 13 PERGERAKAN NASIONAL DAN SISTEM KEPARTAIAN	376
		<i>Prof. Dr. I Ketut Ardhana</i>	
BAB 10 PERS BUMIPUTRA: MEDIA EKSPRESI NASIONALISME INDONESIA	294	KURANGNYA PEMIKIRAN KESATUAN	378
<i>Dr. Dewi Juliati - Dr. Gusti Asnan</i>		NEGARA HINDIA BELANDA	380
PERKEMBANGAN PERS	296	POLITIK ETIS DAN MENINGKATNYA JUMLAH SEKOLAH	381
PERS BELANDA DAN CINA	296		
PERS BUMIPUTRA	299	PERMULAAN SISTEM KEPARTAIAN: DARI ETNO- NASIONALISME HINGGA BANGKITNYA RADIKALISME	385
PERS BUMIPUTRA: MEDIA EKSPRESI NASIONALISME INDONESIA	303	BOEDI OETOMO	385
PERATURAN-PERATURAN PEMERINTAH KOLONIAL TENTANG PERS	303	PAGUYUBAN PASUNDAN	386
PERS: REFLEKSI NASIONALISME INDONESIA	306	KAOEM BETAWI	387
PERS SUMATERA BARAT	312	PERSARIKATAN MADURA (MADOEREEZEN BOND)	387
PERANAN ORANG BELANDA (INDO)	312	PERKUMPULAN SUMATRA	387
MASA PERGOLAKAN	314	PERKUMPULAN AMBON (VEREENIGINGEN AMBONEEZEN)	388
PENUTUP	316	PERKUMPULAN MINAHASA (VEREENIGINGEN VAN MINAHASSERS)	388
CATATAN AKHIR	318	PERKUMPULAN TIMOR (VEREENIGINGEN VAN TIMOREEZEN)	389
		SAREKAT ISLAM SEBAGAI PARTAI MASSA RAKYAT	389
BAB 11 REFORMASI ISLAM DAN KEBANGKITAN KEBANGSAAN	322	INDISCHE PARTIJ	391
<i>Dr. Muhamad Hisyam</i>		PERKEMBANGAN ORGANISASI MASSA DALAM GERAKAN NASIONAL KEMERDEKAAN	391
AKAR DAN PERSEBARAN PEMIKIRAN REFORMIS	323	MUHAMMADIYAH	391
REFORMASI ISLAM: RINTISAN ABAD XIX	331	NAHDLATUL ULAMA	393
REFORMASI ISLAM: LEMBAGA PENDIDIKAN DAN ORGANISASI MODERN	333	AWAL RADIKALISME DAN PEMBERONTAKAN KOMUNIS	393
REFORMASI PENDIDIKAN DI SUMATERA BARAT	333	BANGKITNYA NASIONALISME MODERN	396
MUHAMMADIYAH	335	VOLKSRAAD: KEBIJAKAN POLITIK PEMERINTAH KOLONIAL	397

AKHIR KEKUASAAN KOLONIAL BELANDA	399	PERJUANGAN PARLEMENTER	412
CATATAN AKHIR	401	TUNTUTAN KAUM NASIONALIS INDONESIA	414
BAB 14 BERAKHIRNYA PEMERINTAH HINDIA BELANDA	404	KAPITULASI KALIJATI	416
<i>Prof. Dr. Suhartono</i>		PENUTUP	418
EKSPANSI JEPANG	405	CATATAN AKHIR	420
KRISIS EKONOMI	407	DAFTAR PUSTAKA	422
POLITIK KOLONIAL	409		